

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam Lukas 5:27-32, perkataan Yesus “Ikutlah Aku” berasal dari bahasa Yunani ἀκολουθεῖ μοι adalah suatu perintah yang ditujukan kepada Lewi untuk mengikut-Nya dan harus dilakukan sebagai suatu kewajiban. Perintah yang dinyatakan Yesus dalam pemanggilan terhadap Lewi sama dengan panggilan terhadap murid-murid yang lain yang menuntut sebuah kepatuhan tanpa ada perlawanan. Kepatuhan yang dimaksud adalah melakukan hal yang diperintahkan sebagai hal yang utama dalam perintah yang disampaikan tanpa ada pilihan yang lain. Panggilan yang disampaikan merupakan suatu keharusan untuk dilakukan tanpa ada kata tidak. Selain itu, panggilan yang disampaikan oleh Yesus menunjukkan bahwa panggilannya tak terbatas atas dan berlaku untuk setiap orang yang siap menerima-Nya dalam kehidupannya.
2. Relevansi pesan teologis dari penelitian terhadap teks Lukas 5:27-32 menunjukkan tentang hospitalitas Yesus terhadap setiap orang termasuk di dalamnya orang berdosa. Yesus yang bersedia makan dan minum bersama-sama dengan

orang berdosa menunjukkan bahwa Sikap terbuka terhadap setiap orang berdosa yang ingin bertobat. Yesus akan memberikan tempat bagi mereka untuk membaharui hidupnya dengan memanggilnya untuk mengikut-Nya dan menjadi murid.

Realitas kehidupan masa kini menunjukkan masih banyak orang yang menilai kehidupan seseorang berdasarkan latar belakang kehidupannya, melihat setiap kesalahan dan kelemahan seseorang dan berpotensi untuk menjatuhkan kehidupan orang lain. Sehingga ketika seseorang mengalami sebuah panggilan terhadap pekerjaan atau sebuah pelayanan di Gereja menjadi takut dan ragu atas orang-orang dan penilaian mereka serta masih melakukan keterpanggilan dengan alasan tertentu yang mengikat. Lukas 5:27-32 menunjukkan bahwa Yesus hadir dan merangkul setiap orang yang diabaikan dan dipinggirkan oleh masyarakat. Hal ini menjadi sebuah teladan dan refleksi yang menarik terhadap semua orang bahwa Yesus dengan kasih-Nya merangkul semua orang tanpa terkecuali. Demikian juga dengan kehidupan manusia masa kini yang hendak meneladani sikap Yesus.

## **B. SARAN**

Berdasarkan Hasil temuan, pembahasan dan juga kesimpulan dalam penelitian ini, pada akhirnya peneliti memberikan saran:

1. Panggilan dalam Lukas 5:27-32 merupakan panggilan terhadap Lewi untuk bertobat dan menjadi murid serta sebagai keharusan untuk mengikut Yesus. Oleh karena itu dalam kehidupan bergereja dan kehidupan secara umum pasti ditemukan adanya panggilan dalam kehidupan masing-masing. Maka dalam menanggapi hal demikian, peneliti berharap adanya sebuah keharusan untuk mampu memahami panggilan untuk bertobat dan mengikut Yesus serta menjadi murid bahkan menerapkan panggilan tersebut dalam kehidupan setiap hari. Gereja dan masyarakat secara umum harus mampu menyadari arti panggilan yang sesungguhnya, dan bagaimana merespon panggilan tersebut serta harus dilakukan dengan sebuah ketulusan dan penuh tanggung jawab.
2. Masyarakat secara umum sering diperhadapkan dengan situasi dan keadaan yang tidak menyenangkan. Seringkali lingkungan memberikan stigma dan tanggapan serta penilaian buruk terhadap kehidupan orang lain. Oleh karena itu sebagai gereja dan masyarakat secara umum harus menerapkan sikap yang ditunjukkan oleh Yesus yaitu

merangkul setiap orang yang diabaikan, diremehkan, direndahkan, dihakimi agar mereka tidak terpuruk akan keadaan mereka serta menerima panggilan dengan tulus dan ikhlas tanpa ada keterkaitan terhadap sesuatu. Hal ini harus dilakukan agar setiap orang yang memiliki keterpanggilan untuk mengikut Yesus dapat dengan berani menerima dan melaksanakan panggilan tersebut. selain itu, Gereja harus menjadi tempat setiap orang merasa nyaman dan tidak merasa dihakimi serta menjadi pribadi yang terbuka dan tidak menjatuhkan orang lain.